

Film Inggris The Iron Lady: Terobosan perempuan dalam Pertempuran melawan Stereotip "Jenis kelamin yang subordinasi" = The British Movie The Iron Lady : Women's Breakthrough in Fighting against The Weaker Sex Stereotype

Sihotang, Eunike Leon Angela, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392807&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Margaret Thatcher dalam film Inggris The Iron Lady (2011) tentang bagaimana dia pertempuran dengan pria lain di partai politiknya untuk mendapatkan kekuasaan dengan menggunakan menyamarkan tersebut maskulinitas. Film ini menekankan masalah yang Thatcher menghadapi itu adalah yang berlaku standar maskulin kepemimpinan yang tidak memungkinkan seorang wanita untuk menjadi perdana menteri.

Makalah ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis film The Iron Lady (2011) dan menggunakan Castle "s teori masquerade perempuan, sebuah istilah untuk menyamarkan maskulinitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua aspek maskulinitas yang Thatcher mengadopsi sebagai politisi perempuan: sifat agresif dan suara maskulin. Ketika Thatcher mengadopsi sifat maskulin menjadi agresif, itu membuat dia dianggap sebagai pemimpin yang kuat oleh masyarakat laki-laki sebagai agresi membawa esensi kekuasaan, dominasi, dan kemandirian. Juga, ketika dia mengadopsi suara maskulin, dia berhasil perintah rasa hormat dari seluruh masyarakat laki-laki dan pemimpin di Partai Konservatif. Kesimpulannya adalah Thatcher memecah stereotip dipaksakan pada perempuan sebagai kaum hawa oleh sesuai dengan identitas maskulin dan menyamarkan dirinya sebagai maskulin agar diterima di politik.

The aim of the research is to analyze Margaret Thatcher in the British movie The Iron Lady (2011) on how she battles with other men in her political party to gain the power by using the disguising masculinity. The movie emphasizes the problem that Thatcher faces that is the prevailing masculine standard of the leadership which does not allow a woman to become a prime minister.

The paper uses qualitative method by analyzing the movie The Iron Lady (2011) and using Castle's theory of female masquerade, a term for disguising masculinity.

The results show that there are two aspects of masculinity that Thatcher adopts as a female politician: aggressive trait and masculine voice. When Thatcher adopts the masculine trait of being aggressive, it makes her be perceived as a powerful leader by the male society as aggression brings the essence of power, dominance, and independence. Also, when she adopts the masculine voice, she successfully commands respect from all male society and leaders in Conservative Party. The conclusion is Thatcher breaks down the stereotype imposed upon women as the weaker sex by conforming to the masculine identity and disguising herself as the masculine in order to be accepted in the politics.